



PENGARUH INOVASI DAN KUALITAS PRODUK TERHADAP KEUNGGULAN BERSAING

Dian Novitasari, Leny Muniroh, Achyar Eldine, dan Hendri Maulana
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Ibn Khaldun, Indonesia
Diannov447@gmail.com, leny@uika-bogor.ac.id, achyar@gmail.com, endry@uika-bogor.ac.id

Abstract

The Influence of Innovation and Product Quality on Competitive Advantage at UMKM Tas Pancoran Mas District, Depok City under the guidance of Mrs. Hj Leny Muniroh,SE.,M.Si and Mr. H. Achyar Eldine,SE.,M.M This research was conducted to determine the extent of the relationship between innovation. and Product Quality against Competitive Advantage. The method used is by distributing questionnaires to craftsmen at UMKM Tas, Pancoran Mas District, Depok City and processed using a computer application / SPSS. This research was conducted at UMKM Tas Pancoran Mas, Depok City District. Variables of Innovation and Product Quality obtained regression results $Y = 11.593 + 0.381X_1 + 0.511X_2$ and the F hypothesis test simultaneously with F count = 13.280 > f table 3.24 means that there is a significant influence between innovation (X1) and product quality (X2) about Competitive Advantage (Y). The conclusions and suggestions of this study are that there is a partial and simultaneous influence between innovation and product quality on competitive advantage

Keywords: Innovation; Product Quality, Competitive Advantage

Abstrak

Pengaruh Inovasi dan Kualitas Produk Terhadap Keunggulan Bersaing pada UMKM Tas Kecamatan Pancoran Mas Kota Depok di bawah bimbingan Ibu Hj Leny Muniroh,SE.,M.Si dan Bapak H. Achyar Eldine,SE.,M.M Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara Inovasi dan Kualitas Produk terhadap Keunggulan Bersaing. Metode yang dilakukan adalah dengan penyebaran kuisioner kepada pengrajin pada UMKM Tas Kecamatan Pancoran Mas Kota Depok dan diolah menggunakan aplikasi computer/SPSS. Penelitian ini dilakukan pada UMKM Tas Kecamatan Pancoran Mas Kota Depok Variabel Inovasi dan Kualitas Produk di peroleh hasil regresi $Y=11.593 + 0.381X_1 + 0.511X_2$ dan uji F hipotesis simultan dengan F hitung = 13.280 > f table 3.24 berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Inovasi (X1) dan Kualitas Produk (X2) terhadap Keunggulan Bersaing (Y). Kesimpulan dan saran dari penelitian ini adalah ada pengaruh secara persial dan simultan antara Inovasi dan Kualitas Produk Terhadap Keunggulan Bersaing

Kata kunci : Inovasi, Kualitas Produk, Keunggulan Bersaing

I. Pendahuluan

Perkembangan bisnis dalam industry kreatif menunjukkan perkembangan yang sangat baik, di Indonesia industry kreatif memegang peranan penting bagi perkembangan ekonomi, sector industry kreatif berkontribusi dalam memberikan solusi untuk pemanfaatan kreativitas, keterampilan serta bakat individu untuk menciptakan kesejahteraan dan lapangan pekerjaan dengan menghasilkan daya cipta dan kreasi seseorang atau individu, bidang usaha ini banyak diminati karena memiliki pasar dan keuntungan yang cukup besar. Berdasarkan data kementerian perindustrian RI, industry ini telah menyumbang 7,05% dari total Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia.

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) termasuk pihak yang terlibat dalam industry kreatif, berdasarkan Lembaga pengembangan perbankan Indonesia dan Bank Indonesia (BI) mengidentifikasi karakteristik usaha kecil adalah jenis komoditi yang dihasilkan sudah tetap, memiliki lokasi yang sudah tetap melakukan administrasi keuangan, sudah memiliki izin usaha, dan memiliki sumber daya yang berpengalaman dalam berwirausaha. UMKM merupakan usaha produktif yang dimiliki perorangan atau badan usaha yang memenuhi syarat atau kriteria usaha mikro, adanya dukungan dari pemerintah produk-produk yang dihasilkan dari UMKM mampu menembus pasar internasional.

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang berkembang dengan baik terdapat

di Kota Depok, salah satunya di Kecamatan Pancoran Mas Kota Depok, dengan memproduksi produk unggulan yaitu tas. Tas menjadi salah satu bisnis industry yang sangat menggiurkan, tidak dapat dipungkiri lagi banyak masyarakat luas memiliki minat beli yang tinggi terhadap produk tas, karena selain untuk koleksi, tas

Dian Novitasari, Leny Muniroh, Achyar Eldine,
dan Hendri Maulana

pun dapat menunjang fashion menjadi lebih *fashionable*. Tas digunakan diseluruh kalangan, baik laki-laki maupun perempuan, kalangan atas maupun kalangan bawah, tidak mudah untuk memilih produk tas karena banyak pilihan, kenyamanan ataupun yang terpenting desainnya mengikuti perkembangan zaman di era milenial pada saat ini.

Begitu banyak pelaku bisnis yang memproduksi tas dengan warna, bentuk atau model yang serupa sehingga pengerajin harus bisa membuat ide ataupun inovasi baru agar produk tas yang serupa dapat berbeda dari yang lainnya atau berbeda dari pesaing, beragam ide yang dapat dikembangkan dalam produk tas diantaranya yaitu membuat tas dengan model yang lucu, diberi aksen gambar agar dapat menarik minat konsumen terutama anak-anak, memproduksi tas dengan ukuran yang berbeda, dari yang kecil hingga yang besar sesuai dengan keperluan dan kebutuhan konsumen, memberi penawaran dengan harga yang terjangkau tetapi dengan kualitas yang baik, dengan begitu diharapkan tas yang di produksi pengerajin dapat bersaing dan di terima di kalangan masyarakat luas.

Perkembangan teknologi semakin canggih dan berkembang, saat ini sudah banyak *ecommerce* yang bermunculan seperti shopee, bukalapak, lazada, tokopedia dan masih banyak lagi, teknologi dapat dimanfaatkan untuk memperkenalkan atau mempromosikan produk tas yang di produksi oleh UMKM khususnya kepada masyarakat Indonesia ataupun keluar negeri, dengan memperkenalkan produk tas yang dibuat sendiri atau *home made* menjadi daya Tarik sendiri karena memiliki seni dan estetika yang dapat menarik keinginan konsumen untuk membeli produk tas yang dihasilkan. Dengan mengandalkan *smartphone* pengerajin dan konsumen menjadi lebih mudah untuk menjual dan membeli tas, menjual secara online dan membeli pun secara online,

<http://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/MANAGER> sehingga dapat menghemat waktu menjadi lebih efisien.

Kualitas dalam membuat tas menjadi salah satu faktor penting yang berpengaruh dalam menciptakan kepuasan pelanggan, dengan memproduksi tas yang menggunakan bahan terbuat dari kulit, menjadikan tas lebih memiliki nilai jual yang tinggi, karena bahan kulit untuk membuat tas sudah dikalangan masyarakat, sehingga membuat pelanggan tidak ragu untuk membeli produk tas yang dihasilkan, karena memiliki kualitas yang baik dan tas tidak mudah rusak.

Dengan selalu menciptakan produk tas yang baru diharapkan konsumen tidak merasa bosan dengan dengan pilihan produk yang hanya itu-itu saja, dimanjakan dengan banyak pilihan, membuat tas semakin digemari oleh semua orang, sehingga menaruh harapan besar supaya produk tas selalu mengalami perkembangan dan dapat unggul dalam bersaing di pasar global. Berdasarkan uraian diatas maka penulis melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Inovasi Dan Kualitas Produk Terhadap Keunggulan Bersaing" (Studi Kasus Pada UMKM Tas Di Kecamatan Pancoran Mas Kota Depok)

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah:

1. Bagaimana Pengaruh Inovasi terhadap Keunggulan Bersaing Pada Produk Tas UMKM Di Kecamatan Pancoran Mas Kota Depok?
2. Bagaimana Pengaruh Kualitas Produk terhadap Keunggulan Bersaing Pada Produk Tas UMKM Di Kecamatan Pancoran Mas Kota Depok?
3. Bagaimana Pengaruh Inovasi Dan Kualitas Produk Terhadap Keunggulan Bersaing Pada Produk Tas UMKM Kecamatan Pancoran Mas Kota Depok?

Dian Novitasari, Leny Muniroh, Achyar Eldine,
dan Hendri Maulana

ISSN: 2654-8623 E-ISSN : 2655-0008

Tujuan Penulisan

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui variabel Inovasi Terhadap Keunggulan Bersaing Pada Produk Tas UMKM Di Kecamatan Pancoran Mas Kota Depok
2. Untuk mengetahui variabel Kualitas Produk Terhadap Keunggulan Bersaing Pada Produk Tas UMKM Di Kecamatan Pancoran Mas Kota Depok
3. Untuk mengetahui variabel Inovasi Dan Kualitas Produk Terhadap Keunggulan Bersaing Pada Produk Tas UMKM Di Kecamatan Pancoran Mas Kota Depok

II. Metode Penelitian

Desain Penelitian

Menurut Sujarweni (2015:71) Desain penelitian adalah pedoman atau prosedur serta teknik dalam perencanaan penelitian yang berguna sebagai panduan untuk membangun strategi yang menghasilkan model atau blue print penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan desain riset kausal yang bertujuan untuk melihat suatu hubungan dan keterkaitan antar variabel, dimana variabel Inovasi Produk (X1) dan Kualitas Produk (X2) merupakan variabel bebas atau independent, sedangkan variabel Keunggulan Bersaing (Y) merupakan variabel terkait atau dependent, dimana variabel ini merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas atau independent variabel.

Populasi Dan Sample

Populasi dalam penelitian ini adalah Produsen yang memiliki usaha UMKM di Kecamatan Pancoran Mas Kota Depok. Menurut Firdaus (2016:33) pengambilan sample dilakukan dengan *Sampling Purposive* ketika sumber daya sangat

Jurnal Manager Vol.4 No.2 Mei 2021

<http://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/MANAGER> terbatas, atau sangat banyak, penentuan sample dapat dilakukan dengan memilih tenaga ahli/pejabat tertentu yang memiliki kompetensi dan kapabilitas terkait penelitian dengan tujuan untuk memperoleh pertimbangan tertentu. Dalam usaha pengambilan sample, penulis menggunakan Kecamatan Pancoran Mas Kota Depok sebagai jumlah populasi untuk penarikan sample pada UMKM Tas.

Jenis Dan Sumber Data

1. Jenis Data

Menurut Noor (2014:13–15) Data adalah sekumpulan orang informasi yang biasanya berbentuk bilangan yang dihasilkan dari pengukuran atau perhitungan. Berdasarkan jenisnya data dibagi menjadi dua bagian, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Kuantitatif adalah pendekatan dalam penelitian yang menggunakan data berupa angka-angka. Penelitian ini menganalisis pengaruh Inovasi, dan Kualitas Produk terhadap Keunggulan Bersaing . cara pengumpulan data menggunakan pertanyaan-pertanyaan tertulis untuk memperoleh informasi dari responden yaitu Produsen UMKM Tas di Kecamatan Pancoran Mas Kota Depok.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana asal data peneliti misalnya menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan, baik tertulis maupun lisan.

3. Hipotesis

Menurut Sugiyono (2016:63–64) Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian telah

Dian Novitasari, Leny Muniroh, Achyar Eldine,
dan Hendri Maulana

ISSN: 2654-8623 E-ISSN : 2655-0008
dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, Karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Dapat dikemukakan beberapa hipotesis untuk penelitian ini, yaitu:

H1 = Terdapat Pengaruh Inovasi Terhadap Keunggulan Bersaing.

H2 =Terdapat Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Keunggulan Bersaing.

H3=Terdapat Pengaruh Inovasi Dan kualitas Produk Terhadap Keunggulan Bersaing.

III. Hasil Dan Pembahasan

Dalam proses mendapatkan data mengenai penelitian terhadap tas yang di produksi UMKM peneliti menggunakan teknis *purposive sampling* atau sample yang sudah di tentukan sebanyak 40 responden dan peneliti membagikan 40 kuisisioner kepada sebagian UMKM yang tersebar di Kecamatan Pancoran Mas Kota Depok.

Analisis Korelasi

Tabel 1. Analisis Korelasi Inovasi (X1) terhadap Keunggulan Bersaing (Y)

Model Summary									
Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					
				R Square Change	F Change	Sig. F Change	df1	df2	Sig.
1	.452 ^a	.204	.183	3.536	.204	9.718	1	38	.003

Hubungan antara Inovasi dengan Keunggulan Bersaing sebesar $R = 0,452$ terletak pada interval (0,40-0,59). Hal ini menunjukkan terdapat hubungan yang sedang antara variabel X1 (Inovasi) dan variabel Y (Keunggulan Bersaing) Arah hubungan adalah positif karena nilai r positif, berarti apabila X1 naik maka Y juga naik, dan sebaliknya apabila X1 turun maka Y juga turun

Tabel 2. Analisis Korelasi Kualitas Produk terhadap Keunggulan Bersaing

Model	Change Statistics							
	R	Adjusted R Square	Standard Error of the Estimate	R Square Change				Significance F
				1		2		
				df	df	df	df	
1	.587 ^a	.344	3.20941	.344	19.957	1	38	.000

a. Predictors: (Constant), Kualitas Produk

Sumber : Data diolah SPSS

Hubungan antara Kualitas Produk (X2) dengan Keunggulan Bersaing sebesar $R = 0,587$ terletak pada interval (0,40-0,59). Hal ini menunjukkan terdapat hubungan yang sedang antara variabel X2 (Kualitas Produk) dan variabel Y (Keunggulan Bersaing). Arah hubungan adalah positif karena nilai r positif, berarti apabila X2 naik maka Y juga naik, dan sebaliknya apabila X2 turun maka Y juga turun

Tabel 3. Analisis Korelasi Inovasi Dan Kualitas Produk terhadap Keunggulan Bersaing

Dian Novitasari, Leny Muniroh, Achyar Eldine,
 dan Hendri Maulana

Model Summary

Model	Change Statistics							
	R	Adjusted R Square	Standard Error of the Estimate	R Square Change				Significance F
				1		2		
				df	df	df	df	
1	.646 ^a	.418	3.06469	.418	13.280	2	37	.000

a. Predictors: (Constant), kualitas produk (X2), inovasi (X1)

Sumber : Data Diolah

Hasil perhitungan diatas bahwa sig F $0.000 < 0.05$ antara variabel Inovasi (X1) dan Kualitas Produk (X2) secara bersama (simultan) berhubungan dengan Keunggulan Bersaing. Berdasarkan perhitungan $R = 0,646$ terletak pada interval (0,60 - 0,79). Hal ini menunjukkan bahwa hubungan variabel X1 (Inovasi) dan variabel X2 (Kualitas Produk) secara bersama-sama terhadap Y (Keunggulan Bersaing) adalah Kuat dan positif. Berarti secara bersama-sama kenaikan apabila X1 dan X2 akan menyebabkan kenaikan Y

Dapat diketahui bahwa persamaan regresi yang terbentuk adalah:

$$Y = 11.593 + 0,381X1 + 0,511X2$$

Tabel 4. Analisis Regresi Berganda

Model	Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1 (Constant)	11.593	4.383		2.645	.012	
Inovasi	.381	.176	.288	2.162	.037	
kualitas produk	.511	.139	.491	3.687	.001	

a. Dependent Variable: keunggulan Bersaing
 Sumber : Data diolah SPSS

Interprestasi dari persamaan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Intercept atau konstanta sebesar 11.593 Berarti apabila variabel bebas X1 (Inovasi) dan X2 (Kualitas Produk) sama dengan nol, maka besarnya variabel Y (Keunggulan Bersaing) adalah 11.593
- b. Angka arah atau koefisien regresi Variabel X1 (Inovasi) sebesar 0.381 ini berarti berpengaruh Inovasi (X1) terhadap Keunggulan Bersaing (Y) adalah positif atau setiap kenaikan nilai skor variabel X1 (Inovasi) sebesar 1, maka akan meningkatkan nilai skor variabel Y (Keunggulan Bersaing) sebesar 0,381.
- c. Variabel X2 (Kualitas Produk) sebesar 0,511 ini berarti pengaruh Kualitas Produk (X2) terhadap Keunggulan Bersaing (Y) adalah positif atau setiap kenaikan nilai skor variabel X2 (Kualitas Produk) sebesar 1, maka akan meningkatkan nilai skor variabel Y (Keunggulan Bersaing) sebesar 0,511

Tabel 5. Koefisiensi Determinasi

Model	Change Statistics							
		R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	F Change		Sig. Change
						F	Sig.	
						df1	df2	
1	.648	.418	3.0649	.418	13.280	2	37	.000

Sumber : Data diolah SPSS

Dapat dilihat hasil koefisien determinasi sebesar 0,418 atau (41,8%) memberikan arti bahwa besarnya pengaruh wkontribusi Inovasi dan Kualitas Produk secara bersama-sama terhadap Keunggulan Bersaing 41,8% sedangkan sisanya 58,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini

Tabel 6. Uji T

Model	Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1 (Constant)	11.593	4.383		2.645	.012	
Inovasi	.381	.176	.288	2.162	.037	
kualitas produk	.511	.139	.491	3.687	.001	

a. Dependent Variable: keunggulan Bersaing

Sumber : Hasil Olahan Data

- a. Diketahui nilai sig untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar $0.037 < 0.05$ dan nilai t hitung $2.162 > t \text{ table } 2.026$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima karena terdapat pengaruh variabel X terhadap Y
- b. Diketahui nilai untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar $0.001 < 0.05$ dan nilai t hitung $3.687 > t \text{ table } 2.026$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima karena terdapat pengaruh variabel X terhadap Y

Tabel 7. Uji F

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regress ion	249.460	2	124.730	13.28 0	.000 ^a
	Residua l	347.515	37	9.392		
	Total	596.975	39			

a. Predictors: (Constant), kualitas produk (X2), inovasi (X1)

Sumber : Hasil Olahan Data

Berdasarkan output diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0.000 < 0.05$ dan f hitung $13.280 > f \text{ table } 3.24$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang berarti terdapat pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y

Pengaruh Inovasi Terhadap Keunggulan Bersaing.

Dilihat dari Pengaruh Inovasi terhadap Keunggulan Bersaing pada Produk Tas UMKM di Kecamatan Pancoran Mas Kota Depok menunjukkan nilai sebesar $R= 0,452$ terletak pada interval $(0,40-0,59)$ maka terdapat hubungan yang signifikan antara Inovasi terhadap Keunggulan Bersaing pada Dian Novitasari, Leny Muniroh, Achyar Eldine, dan Hendri Maulana

Produk Tas UMKM di Kecamatan Pancoran Mas Kota Depok adalah positif berarti apabila X1 naik maka Y juga naik. karena, t hitung= $2.162 > t \text{ tabel} = 2,062$, maka H1 diterima Karena dapat mempengaruhi variabel X terhadap Y

Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Keunggulan Bersaing.

Dilihat dari Pengaruh Kualitas Produk terhadap Keunggulan Bersaing Produk Tas UMKM di Kecamatan Pancoran Mas Kota Depok menunjukkan nilai sebesar $R= 0,587$ terletak pada interval $(0,40-0,59)$ maka, terdapat hubungan yang signifikan antara Kualitas Produk terhadap Keunggulan Bersaing pada Produk Tas di Kecamatan Pancoran Mas Kota Depok adalah positif berarti apabila X2 naik maka Y juga naik. karena, t hitung= $3.687 > t \text{ tabel} = 2.026$ maka H2 diterima Karena dapat mempengaruhi variabel X terhadap Y

Pengaruh Inovasi dan Kualitas Produk Terhadap Keunggulan Bersaing.

Dilihat dari pengaruh Inovasi dan Kualitas Produk terhadap Keunggulan Bersaing pada Produk Tas UMKM di Kecamatan Pancoran Mas Kota Depok menunjukkan nilai sebesar $R=0,646$ terletak pada interval $(0,60 - 0,79)$ maka terdapat hubungan yang signifikan antara Inovasi dan Kualitas Produk terhadap Keunggulan Bersaing pada Produk Tas di Kecamatan Pancoran Mas Kota Depok adalah positif. karena, F hitung= $13,280 > F \text{ tabel} = 3.24$ maka H3 diterima terdapat pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y.

IV. Kesimpulan Dan Saran

Kesimpulan

1. Nilai koefisien regresi Variabel X1 (Inovasi) sebesar 0.381 yang artinya hubungan antara Inovasi (X1) terhadap

- Keunggulan Bersaing (Y) adalah positif atau setiap kenaikan nilai skor variabel X1 (Inovasi) sebesar 1, maka akan meningkatkan nilai skor variabel Y (Keunggulan Bersaing) sebesar 0,381. Analisis Hubungan Antara Inovasi (X1) Dengan Keunggulan Bersaing (Y) Pada Produk Tas UMKM di Kecamatan Pancoran Mas Kota Depok menunjukkan Uji T Hipotesis parsial t hitung = 2.162 > t tabel = 2.062 berarti bahwa Terdapat pengaruh yang signifikan antara Inovasi (X1) terhadap Keunggulan Bersaing (Y).
2. Nilai koefisien regresi Variabel X2 (Kualitas Produk) sebesar 0,511 yang artinya hubungan antara Kualitas Produk (X2) terhadap Keunggulan Bersaing (Y) adalah positif atau setiap kenaikan nilai skor variabel X2 (Kualitas Produk) sebesar 1, maka akan meningkatkan nilai skor variabel Y (Keunggulan Bersaing) sebesar 0,511. Analisis Hubungan Antara Kualitas Produk (X2) Dengan Keunggulan Bersaing (Y) Pada Produk Tas UMKM di Kecamatan Pancoran Mas Kota Depok menunjukkan Hasil dan Uji T Hipotesis parsial t hitung = 3.687 > t tabel = 2.062 maka berarti bahwa Terdapat pengaruh yang signifikan antara Kualitas Produk (X2) terhadap Keunggulan Bersaing (Y).
 3. Analisis Hubungan Antara Inovasi (X1) dan Kualitas Produk (X2) Terhadap Keunggulan Bersaing (Y) Pada Produk Tas UMKM di Kecamatan Pancoran Mas Kota Depok menunjukkan Hasil analisis regresi $Y = 11,593 + 0,381X_1 + 0,511X_2$ dan Uji F Hipotesis Simultan karena F hitung = 13.281 > F tabel = 3.24 maka berarti bahwa Terdapat pengaruh yang signifikan antara Inovasi (X1) dan Kualitas Produk (X2) secara bersama-sama (simultan) Keunggulan Bersaing

(Y).

Saran

1. Pengerajin yang memproduksi Tas harus lebih bnyak lagi mengeluarkan inovasi agar produk memiliki lebih banyak varian dan banyak pilihan.
2. Pengerajin Produk Tas harus lebih memperhatikan kembali mengenai masalah waktu agar konsumen tidak merasa kecewa, walaupun keterlambatan masih dapat di tolelir.
3. Pengrajin tas dapat selalu membuat produk baru sesuai dengan trend yang berkembang pada masanya sehingga dapat menarik minat konsumen untuk membeli produk yang di dihasilkan

Daftar Pustaka

- Firdaus, Aziz. 2016. *Metode Penelitian*. 2 ed. Tangerang: Jelajah Nusa.
- Noor, Juliansyah. 2014. *Anisis Data Penelitian Ekonomi & Manemen*. 1 ed. jakarta: Pt Grasindo, anggota ikapi.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penilitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. 23 ed. bandung: ALVABETA CV.
- Sujarweni, Wiratna. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS.